

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SALING TUKAR PENGETAHUAN
(*ACTIVE SHARING KNOWLEDGE*) TERHADAP HASIL BELAJAR
DASAR-DASAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS X
SMK TAMAN SISWA TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

Aulia Rotunisa¹, Kharisma Idola Arga², Dyanti Mahrurnisya³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

[¹auliarotunisa5@gmail.com](mailto:auliarotunisa5@gmail.com), [²idolaarga@gmail.com](mailto:idolaarga@gmail.com), [³dyantianis@gmail.com](mailto:dyantianis@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk apakah ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*) terhadap hasil belajar dasar-dasar akuntansi kelas X AKL 1 dan 2. Penelitian menggunakan strategi penelitian kuasi eksperimen dengan subjek penelitian adalah siswa X di SMK Taman Siswa Teluk Betung. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa pada materi dasar-dasar akuntansi. Variabel penelitian ini variabel bebasnya yaitu strategi pembelajaran *Saling Tukar Pengetahuan (Active Sharing Knowledge)* dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar dasar-dasar akuntansi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument test dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Berdasarkan perhitungan rata-rata hasil belajar ekonomi di kelas eksperimen yaitu 90 dan rata-rata hasil belajar dasar-dasar akuntansi di kelas kontrol yaitu 73 dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar dasar-dasar akuntansi di kelas experiment kelas yang menggunakan model pembelajaran Strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar dasar-dasar akuntansi di kelas kontrol kelas yang tidak menggunakan strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*) sehingga strategi pembelajaran strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh : $t_{hit} = 10,68$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,01$ $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran saling tukar pengetahuan (*Active sharing knowldge*) terhadap hasil belajar dasar-dasar akuntansi pada peserta didik kelas X AKL 1 semester ganjil SMK Taman Siswa Teluk Betung Tahun pelajaran 2024/2025”.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Saling Tukar Pengetahuan, Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi

Abstract: This study aims to determine whether there is an effect of using an active learning strategy of the knowledge sharing type on the learning outcomes of the basics of accounting class X AKL 1 and 2. The research used a quasi-experimental research strategy with the research subjects being X students at Taman Siswa Teluk Betung Vocational School. The instrument used is a student learning outcomes test on the basics of accounting material. The variables of this study are the independent variable, namely th(*Active Sharing Knowledge* and the dependent variable, namely the learning outcomes of the basics of accounting. Data collection was carried out using a test instrument with data analysis techniques using validity tests and reliability tests. Based on the calculation of the average economic learning outcomes in the experimental class, namely 90 and the average learning outcomes of the basics of accounting in the control class, namely 73, it can be concluded that the average learning outcomes of the basics of accounting in the experimental class using the learning model of knowledge exchange learning strategy (*active sharing knowledge*) is higher than the average learning outcomes of the basics of accounting in the control class of classes that do not use the knowledge exchange learning strategy (*active*

sharing knowledge) so that the learning strategy of knowledge exchange learning strategy (active sharing knowledge) can improve student learning outcomes. Based on the results of the above calculations obtained : $t_{hit} = 10,68$ by looking at the test criteria with a significant level of 5% ($\alpha = 0,05$) found $t_{daf} = 2,01$ $t_{hit} > t_{daf}$ so the hypothesis H_0 rejected, meaning that H_a is accepted, which means that there is an effect of using the knowledge exchange learning model (Aktive sharing knowldge) on the learning outcomes of accounting basics in class X AKL 1 odd semester students of SMK Taman Siswa Teluk Betung in the 2024/2025 school year”.

Keywords: Knowledge Exchange, Learning Model, Learning Outcomes of Accounting Basics

PENDAHULUAN

Pendidikan hakikatnya merupakan suatu upaya menyiapkan manusia agar mampu menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna ikut serta dalam pembangunan bangsa. Dengan demikian pemerataan pelaksanaan Pendidikan di Indonesia sangat penting. Dengan adanya pendidikan, rakyat akan cerdas sehingga negara akan terus maju.

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan yang bertujuan untuk membangun potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu Pendidikan juga sebagai usaha sadar dan berencana yang mempunyai tujuan dan cita-cita. Karena dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas masih banyak kendala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata Pelajaran dasar-dasar akuntansi kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung diketahui bahwa metode yang digunakan selama ini adalah metode pembelajaran konvensional. Informasi lainnya menyebutkan bahwa berdasarkan dokumentasi nilai rata-rata ulangan akhir semester genap tahun pelajaran 2023/2024, 65,7% peserta didik yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang mendapat nilai dibawah 75. Selama pembelajaran, peserta didik enggan bertanya bila ada materi dasar-

dasar akuntansi yang belum dipahami. Dalam hal ini, dapat dilihat dari hasil ujian akhir semester peserta didik yang menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik menyelesaikan soal ujian masih rendah. Dari hasil pra penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X AKL SMK Taman Siswa Teluk Betung peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah di tetapkan.

Pembelajaran

Menurut Hamalik (2014: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang sah. Menurut Huda (2014:2) pembelajaran dapat diartikan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman, hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009:157) pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan menurut Rusman (2014:134) pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara

guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan sebagai media pembelajaran.

Saling Tukar Pengetahuan (*Active Sharing Knowledge*)

Menurut Wena (2009:2) Strategi pembelajaran berarti cara atau seni untuk menggunakan semua sumber belajar dan upaya membelajarkan siswa sebagai suatu cara strategi belajar dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri.

Menurut Zaini (2007) *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dan membentuk kerjasama tim. Strategi ini dapat dilakukan pada hampir semua mata pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas *active knowledge sharing* merupakan strategi belajar aktif yang mendorong siswa aktif berbagi informasi dan pengetahuan kepada teman yang tidak bisa menyelesaikan soalnya dan sesi akhirnya guru menyampaikan topik-topik yang penting dari hasil pengerjaan siswa dalam berbagi pengetahuan pada mata pelajaran tersebut.

Hasil Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2002:3) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Suatu kegiatan pembelajaran

ekonomi yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Purwanto (2011:46) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang memiliki dua kelas yang diteliti yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode eksperimen, penulis sebagai peneliti sengaja memberikan perlakuan terhadap kelas sampel karena untuk mengetahui sesuatu kejadian maupun keadaan, kemudian diteliti dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Pada eksperimen penulis menggunakan metode saling tukar pengetahuan (*Active Sharing Knowledge*), pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X AKL SMK Taman Siswa Teluk Betung 2023/2024. Populasi tersebut berjumlah 70 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas.

SAMPEL

Penelitian ini sampel sebanyak dua kelas yang dijadikan menjadi dua kelompok yaitu:

Kelas Eksperimen yaitu kelas X AKL 1 yang menggunakan *Strategi saling tukar pengetahuan (Active Sharing Knowledge)*, kelas Kontrol yaitu kelas X AKL 2 yang menggunakan pembelajaran konvensional.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pokok

Untuk menguji kebenaran dari hipotesis, maka penulis mengumpulkan data yang berbentuk angka-angka atau nilai dan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik tes yang terdiri dari tes pilihan jamak untuk mengukur hasil belajar ekonomi peserta didik.

Teknik Pelengkap

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain:

a) Kepustakaan

Teknik yang membantu untuk mendapatkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

b) Wawancara

Wawancara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.

c) Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data tentang keadaan sekolah, peserta didik dan lainnya sebelum diadakan tes yang berhubungan dengan penelitian.

d) Observasi

Observasi adalah penelitian langsung mengenai proses mengajar dengan

tujuan untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti

VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Uji Validitas Instrumen

Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini digunakan rumus metode korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

X : Skor butir soal

Y : Skor total

XY : Perkalian X dan Y

N : Jumlah sampel (Arikunto, 2012:87 Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan).

Untuk menentukan keberartian dari koefisien validitas, digunakan uji t seperti yang dikemukakan Sutrisno (2002:48). Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N - 2}{1 - (r_{xy})^2}}$$

Jika nilai t dari perhitungan lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka butir soal tersebut dikatakan valid.

Dari perhitungan diatas yang diperoleh menggunakan excel maka dapat disimpulkan bahwa data validitas untuk menguji 40 soal valid.

Uji reliabilitas instrumen

Untuk mengetahui validitas butir soal (empiris), dilakukan dengan mengkorelasikan perbutir soal tersebut dengan skor total yang diperoleh. Koefisien korelasi diukur dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Butir soal
y = Skor soal
N = Banyak subjek (teste)
(Arikunto, 2010:213).

Dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1+r_{xy}}$$

Koefisien korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

N = Jumlah responden

Untuk mengukur indeks reliabilitas alat ukur menurut Guilford (Ruseffendi, 1994:144) dalam Rostina, (2018:70) ada 5 interpretasi mengenai besarnya nilai korelasi, sebagai berikut:

Tabel 1
Koefisien Realibilitas

Kofisien Reliabilitas	Interprestasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

Dari perhitungan diatas diperoleh r_1 jika dikonsultasikan ke kriteria reabilitas maka dapat disimpulkan bahwa data instrument penelitian ini memiliki reabilitas sanagat tinggi

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui normal dan tidaknya distribusi data yang diperoleh oleh hasil tes. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

H0 = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H1 = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2. Membuat daftar distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan rentang R yaitu selisih antara data terbesar dan data terkecil.

b. Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n, \text{ dengan } n \text{ banyaknya data.}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya kelas}}$$

3. Menghitung nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$f_i \cdot x_i$ = jumlah perkalian frekuensi tiap-tiap kelas interval dengan tanda kelas.

F_i = jumlah frekuensi kelas interval

4. Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{n \cdot \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

5. Menghitung frekuensi diharapkan (Ei) dan frekuensi pengamatan (Oi)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi pengamatan.

E_i = Frekuensi yang diharapkan.

Kriteria Uji:

Tolak H₀ jika $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ dan terima H₀ untuk harga lainnya. Jika ternyata normal, maka dilanjutkan uji kesamaan dua varians. (Sudjana, 2005:273)

Uji Homogenitas Varians

Perumusan Hipotesis

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal yang Homogen

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal yang tidak Homogen.

Rumus yang digunakan adalah (Sudjana, 2005:250):

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria Uji:

Tolak H_0 jika $F \geq F_{\frac{1}{2} \alpha(v_1, v_2)}$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ANALISIS DATA

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang di pakai dalam penganalisisan selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian Dari tabel daftar tes dasar-dasar akuntansi kelas eksperimen didapat :

Nilai tertinggi = 98

Nilai terendah = 50

Rentang data (R) = Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$= 98 - 50$$

$$R = 48$$

Banyak kelas interval = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 31$
 $= 1 + 4,921$
 $= 5,921$

$$K = 6$$

Panjang kelas interval (P) = $\frac{R}{K}$
 $= \frac{48}{6} = 8$

$$P = 8$$

Tabel 2
Daftar Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Kelas Eksperimen

Interval	Fi	Xi	Xi ²	Fi. Xi	Fi. Xi ²
50-57	2	53	2809	106	5618
58-65	4	61	3721	244	14884
66-73	4	69	4761	276	19044
74-81	4	77	5929	308	23716
82-89	9	85	7225	765	65025
90-98	8	93	8649	744	69192
Jumlah	31	—	—	2443	197479

Sumber : pengolah data

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diperoleh data sebagai berikut :

$$\sum f_i = 31$$

$$\sum F_i . X_i = 2443$$

$$\sum F_i . X_i^2 = 197479$$

Maka didapat nilai rata-rata ($\bar{X}$) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i . X_i}{\sum F_i} = \frac{2443}{31}$$

$$\bar{X} = 78,80$$

Simpangan baku (S^2) adalah sebagai berikut :

$$s_1^2 = \frac{n \sum F_i . X_i^2 - (\sum F_i . X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{31.197479 - (2443)^2}{31(31-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{6121849 - 5968249}{930}$$

$$s_1^2 = \frac{153600}{930}$$

$$S^2 = 165,16$$

$$S_1 = \sqrt{165,16}$$

$$S_1 = 12,85$$

Untuk menguji normalitas data, selanjutnya adalah menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) dan frekuensi pengamatan (O_i) dengan langkah-langkahnya adalah :

1. Menentukan batas kelas (X_i) dengan cara batas bawah dikurang 0,5.
2. Menghitung Z untuk batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s_1}$$
3. Menghitung luas kelas tiap interval nilai Z pada taraf F.
4. Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan mengalikan luas kelas interval dengan banyaknya data yaitu $E_i = L.N$
5. Frekuensi pengamatan (O_i) yaitu sama dengan F_i pada tabel frekuensi.

Sehingga dengan ketentuan diatas dapat diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3
Daftar Distribusi Frekuensi Yang Diharapkan dan Frekuensi Pengamatan Kelas Eksperimen

X_i	Z	Z_i	L	E_i	O_i
49,5	2,26	0,4881	-	-	
57,5	1,65	0,4505	0,0376	1,1656	2
65,5	1,03	0,3485	0,102	3,162	4
73,5	0,41	0,1591	0,1894	5,8714	4
81,5	0,21	0,0832	0,0699	2,1669	4
89,5	0,83	0,2967	0,2135	6,6185	9
97,5	1,45	0,4265	0,1298	4,0238	8

Sumber : pengolah data

Setelah didapat tabel selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus X^2_{hit} rumus statistik yang digunakan :

$$X^2_{hit} = \sum_{i=1}^n \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

$$= \frac{(2 - 1,1656)^2}{1,1656} + \frac{(4 - 3,162)^2}{3,162} + \frac{(4 - 5,8714)^2}{5,8714} + \frac{(4 - 2,1669)^2}{2,1669} + \frac{(9 - 6,6185)^2}{6,6185} + \frac{(8 - 4,0238)^2}{4,0238}$$

$$= 0,59 + 0,22 + 0,66 + 1,55 + 0,85 + 3,92$$

$$X^2_{hit} = 8,15$$

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh $X^2_{hit} = 8,15$ maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai dk = 6 - 3 = 3 dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan (α) = 0,01.

Dengan melihat H untuk taraf signifikan 5% diperoleh :

$$X^2_{daf} = X^2_{(1-\alpha)(k-3)}$$

$$= X^2_{(1-0,05)(6-3)}$$

$$= X^2_{(0,95)(3)}$$

$$= 7,81$$

Kriteria uji :

$x^2_{hit} \leq x^2_{daf}$ sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Dari tabel nilai tes ekonomi kelas kontrol didapat :

Nilai tertinggi = 78

Nilai terendah = 38

$$\text{Rentang data (R)} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 78 - 38$$

$$= 40$$

$$\text{Banyak kelas interval (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 4,7235$$

$$= 5,7235$$

dibulatkan 6

$$K = 6$$

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{40}{6} = 6,67 \text{ Dibulatkan menjadi } 7$$

$$P = 7$$

Tabel 4
Daftar Distribusi Frekuensi Hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi Kelas Kontrol

Interval	Fi	Xi	Xi ²	Fi. Xi	Fi. Xi ²
38 - 44	3	41	1681	123	5043

45 – 51	7	48	2304	336	16128
52 – 58	3	55	3025	165	9075
59 – 65	5	62	3844	310	19220
66 – 72	5	69	4761	345	23805
73 – 79	4	76	5776	304	23104
Jumlah	27	–	–	1583	96375

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum f_i &= 27 \\ \sum F_i . X_i &= 1583 \\ \sum F_i . X_i^2 &= 96375\end{aligned}$$

Maka didapat nilai rata-rata ($\bar{X}$) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum F_i . X_i}{\sum F_i} \\ &= \frac{1583}{27} \\ \bar{X} &= 58,62\end{aligned}$$

Simpangan baku (S^2) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}s_1^2 &= \frac{n \sum F_i . X_i^2 - (\sum F_i . X_i)^2}{n(n-1)} \\ s_1^2 &= \frac{27(96375) - (1583)^2}{27(27-1)} \\ s_1^2 &= \frac{2602125 - 2505889}{702} \\ s_1^2 &= \frac{96236}{702} \\ S^2 &= 137,09 \\ S^2 &= \sqrt{137,09} \\ S^2 &= 11,71\end{aligned}$$

Untuk menguji normalitas data, selanjutnya adalah menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) dan frekuensi pengamatan (O_i) dengan langkah-langkahnya adalah :

1. Menentukan batas kelas (X_i) dengan cara batas bawah dikurang 0,5.
2. Menghitung Z untuk batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s_1}$$

3. Menghitung luas kelas tiap interval nilai Z pada taraf F.

4. Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan mengalikan luas kelas interval dengan banyaknya data yaitu $E_i = L.N$

5. Frekuensi pengamatan (O_i) yaitu sama dengan F_i pada tabel frekuensi.

Sehingga dengan ketentuan diatas dapat diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut :

Tabel 5
Daftar Distribusi Frekuensi Yang Diharapkan dan Frekuensi Pengamatan Kelas Kontrol

X_i	Z	Z_i	L	E_i	O_i
37,5	1,80	0,4641	-	-	-
44,5	1,20	0,3849	0,0792	2,1384	3
51,5	1,61	0,4463	0,0614	16,578	7
58,5	0,01	0,0040	0,4423	11,9421	3
65,5	0,58	0,2190	0,215	5,805	5
72,5	1,44	0,4251	0,2061	5,5647	5
79,5	1,78	0,4625	0,0374	10,098	4

Setelah didapat tabel selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus X^2_{hit} rumus statistik yang digunakan :

$$\begin{aligned}X^2_{hit} &= \sum_{i=1}^i \frac{O_i - E_i}{E_i} \\ &= \frac{(3-2,1384)^2}{2,1384} + \frac{(7-6,1578)^2}{6,1578} + \frac{(3-11,9421)^2}{11,9421} + \frac{(5-5,805)^2}{5,805} + \frac{(5-5,5647)^2}{5,5647} + \frac{(4-10,098)^2}{10,098} \\ &= 0,35 + 0,12 + 3,70 + 0,11 + 0,06 + 0,84 \\ X^2_{hit} &= 5,18\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh $X^2_{hit} = 5,18$ maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai dk = 6 – 3 = 3 dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan (α) = 0,01.

Dengan melihat H untuk taraf signifikan 5% diperoleh :

$$\begin{aligned}X^2_{daf} &= X^2_{(1-\alpha)(k-3)} \\ &= X^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= X^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81\end{aligned}$$

Kriteria uji :

$x^2_{hit} \leq x^2_{daf}$ sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan pengujian dua populasi yang telah terbukti berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah pengujian homogenitas varian kedua sampel tersebut :

Rumus hipotesisnya adalah :

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua sampel memiliki varians yang sama).

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua sampel memiliki varians yang berbeda).

Statistik uji yang dilakukan adalah:

$$F_{hit} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh :

1. Varians terkecil yaitu $S_1 = 12,85$
2. Varians terbesar yaitu $S_2 = 11,71$

Dimasukkan kedalam rumus :

$$F_{hit} = \frac{12,85}{11,71} = 1,09$$

Kriteria uji :

Terima H_0 jika $F \leq F_{\left(\frac{1}{2\alpha}\right)(v_1-v_2)}$ dengan

$V_1 = n_1 - 1$ dan $V_2 = n_2 - 1$ serta mengambil taraf nyata 0,05.

Untuk taraf nyata 5% diperoleh

$$\begin{aligned} F_{daf} &= f(1.0,05) (31-1) (27-1) \\ &= f(0,95) (30.26) \\ &= 1,92 \end{aligned}$$

Ternyata untuk $\alpha = 5\%$, diperoleh $F_{hit} < F_{daf}$ sehingga H_0 diterima yang berarti kedua data mempunyai varians yang sama atau homogen.

Pengujian Hipotesis

"Ada Pengaruh model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Pada Kelas X

AKL SMK Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2024/2025".

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang menerapkan model Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (*Aktive sharing knowledge*) sama dengan rata-rata hasil belajar ekonomi yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas X AKL SMK Taman Siswa Teluk Betung tahun pelajaran 2024/2025.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$: Rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang menerapkan model Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (*Aktive sharing knowledge*) tidak sama dengan rata-rata hasil belajar ekonomi yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas X AKL SMK Taman Siswa Teluk Betung Tahun Ajaran 2024/2025.

Dan hasil analisis data kedua kelompok data dinyatakan normal dan homogen maka rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{x_1 - x_2}{s^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari perhitungan sebelumnya didapat :

$$n_1 = 31$$

$$n_2 = 27$$

$$\bar{x}_1 = 81,45$$

$$\bar{x}_2 = 58,62$$

$$s_1^2 = 12,85$$

$$s_2^2 = 11,71$$

$$S^2 = \frac{(31-1)(12,85) + (27-1)(11,71)}{31+27-2}$$

$$S^2 = \frac{(30)(12,85) + (26)(11,71)}{58-2}$$

$$S^2 = \frac{385,5 + 304,46}{56}$$

$$S^2 = \frac{662,96}{56}$$

$$S^2 = 11,83$$

$$S = 3,43$$

Maka :

$$\begin{aligned} t_{hit} &= \frac{x_1 - x_2}{s^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{81,45 - 58,62}{3,43 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{27}}} \\ &= \frac{22,83}{3,43 \sqrt{0,03 + 0,03}} \\ &= \frac{22,83}{(3,43)(0,06)} \\ &= \frac{22,83}{0,20} \\ t_{hit} &= 10,68 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang didapat $t_{hit} = 10,68$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji : terima H_0 jika $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ selain itu ditolak.

Dimana:

$$t_{daf} = t_{(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)} \text{ dengan } dk = n_1 + n_2 - 2$$

Untuk taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$\begin{aligned} t_{daf} &= t_{(1-1/2,0,05)(31+27-2)} \\ &= t_{(1-0,025)(56)} \end{aligned}$$

$$= t_{(0,975)(56)}$$

$$t_{daf} = 2,01$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh : $t_{hit} = 10,68$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,01$

Sehingga

$t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima.

Jadi : “Ada Pengaruh Penggunaan model Pembelajaran *Saling Tukar Pengetahuan (Active sharing knowldge)* Terhadap Hasil Belajar dasar-dasar akuntansi Pada Peserta Didik Kelas X AKL 1 Semester Ganjil SMK Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2024/2025”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Saling Tukar Pengetahuan (*Active Sharing Knowledge*) adalah suatu model belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui siswa lainnya dengan begitu siswa jadi merasa senang. Berdasarkan analisis data diperoleh : $t_{hit} = 10,68$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,01$ Sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (*Active Sharing Knowledge*) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X AKL Taman Siswa Teluk Betung tahun pelajaran 2024-2025”.

Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Siswa

Disarankan kepada siswa agar lebih aktif dan lebih antusias lagi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan bertambah aktif dan

antusiasnya siswa dalam belajar maka hasil belajar yang diperoleh pun dapat mencapai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan prestasi pun dapat meningkat.

2. Untuk Guru

Disarankan kepada guru agar dapat digunakan model pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (*Active Sharing Knowledge*) di dalam proses pembelajaran, agar siswa tersebut selalu aktif di dalam berdiskusi maupun dalam belajar yang lainnya, supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Untuk Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah agar mensosialisasikan model pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (*Active Sharing Knowledge*) kepada para guru agar diterapkan juga dalam pembelajaran selain dasar-dasar akuntansi karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, dkk. 2020. "Rumus Statistika."

Arikunto 2019. 2019. "Analisa Jurnal Statistika Penelitian Dalam Pengelola Data" Sustainability (Switzerland) 14(2):1–4

Buku Ajar Statistik. 2019. *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. Vol. 2.

Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati, M. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2001). *Media Pendidikan*, Jakarta: Bumi Askara.

Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar*

Mengajar. Jakarta: Bumi Askara.

Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Hisyam, Zaini. (2007). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Insan Madani. Yogyakarta.

Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ruseffendi, E.T. (1994). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Alinmnya*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Gofinda Persada.

Silberman, M. (2009). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Siregar. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Sinar Baru Bandung.

Sugihartono. (2013). *Konsep Dasar Belajar*. Diperoleh dari: <https://rinamathblog.wordpress.com/2017/01/07/teori-belajar/>

Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional: ped oman kinerja*,

kualifikasi & Kompetensi Guru.
Jogjakarta: Ar-Ruzz media.

Sutrisno, Totok.et al. (2002). *Teknologi Penyediaan Air Bersih.* Jakarta: Rineka Cipta.

Suyanto dan Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan.*

Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global). Jakarta: Esensi Erlangga Group.